



Pengembangan Produk UMKM Budidaya Rumput Laut di Desa Panda, Kec.Palibelo, Kabupaten Bima

Development of Seaweed Cultivation MSME Products in Panda Village, Palibelo District, Bima Regency

Irma Mardian¹, Lilis Putriyani², Siti Syarah A.³, Ayu Wulandari⁴, Nur Annisah⁵, Uswatun Hasanah⁶, Khofifah Indar P⁷

¹⁻⁷Program Study Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, NTB

Email: lilisputriyani.stiebima20@gmail.com²

Article History:

Received: Desember 28, 2023

Accepted: Januari 18, 2024

Published: April 29, 2024

Keywords: Processing, seaweed, training, packaging, income, education

Abstract: This seaweed management activity as a regional specialty was carried out during the MBKM KKN-T activity for the Creative Business Business planning course in Panda Village. The aim of this service activity is to help create product innovations from local potential to help increase the income of the Panda Village community. Seaweed itself is one of the superior products of the local area which still lacks processing and knowledge of the benefits of seaweed itself. Seeing the existing opportunities, we developed seaweed such as seaweed sticks and conducted training on making attractive packaging with the aim of helping develop regional potential and increasing community creative businesses. collaborate with various parties.

Abstrak

Kegiatan pengelolaan rumput laut sebagai makanan khas daerah ini dilakukan saat kegiatan KKN-T MBKM untuk mata kuliah Perencanaan Bisnis Usaha Kreatif (PBUK) di Desa Panda. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk membantu menciptakan inovasi produk dari potensi lokal untuk membantu peningkatan pendapatan masyarakat Desa Panda. Rumput laut sendiri merupakan salah satu prduk unggulan daerah setempat yang masih minim dalam pengolahannya dan pengetahuan akan manfaat rumput laut itu sendiri. Melihat peluang yang ada kami mengembangkan rumput laut seperti stik rumput laut dan melakukan pelatihan pembuatan packaging yang menarik dengan tujuan membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan usaha kreatif masyarakat. hasil kegiatan menunjukan peserta pendampingan mampu mengembangkan produk yang dihasilkan yang ditunjukkan dengan peluasan pemasaran, peningkatan penjualan dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

Kata kunci: Pengolahan, rumput laut, Pelatihan, Kemasan, Pendapatan, edukasi

LATAR BELAKANG

Sektor kelautan adalah salah satu sector andalan yang dijadikan pemerintah ialah salah satu potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam skala local. Perairan Indonesia yang luasnya 70% dari wilayah nusantara mempunyai potensi untuk usaha rumput laut. Rumput laut yang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Produksi rumput laut di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kenaikan yang cukup menggembirakan. Produksi tersebut berasal dari dua sumber, yaitu pengambilan dari alam dan hasil budidaya. Perkembangan trend beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa adanya pergeseran sumber produksi rumput laut yang tadinya didominasi oleh produk dari alam sekarang mulai mengarah ke budidaya.

Inovasi adalah upaya mengenalkan suatu ide baru yang bermanfaat oleh seseorang atau sekelompok orang agar tercapai tujuan tertentu atau mengatasi masalah tertentu. Menurut Margono (2016) Dalam berwirausaha inovasi sangat diperlukan untuk meregenerasi sebuah produk dengan produk lain yang lebih unggul, dapat memberikan keuntungan yang besar dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Inovasi membuat keterbaruan terhadap kondisi yang ada sebelumnya. Menurut Hadiyati (2011) kewirausahaan adalah suatu proses yang dilakukan individu

*Lilis Putriyani, lilisputriyani.stiebima20@gmail.com

maupun kelompok untuk mengatasi tantangan dalam memanfaatkan peluang walaupun dalam keterbatasan sumberdaya

Masyarakat menganggap bahwa rumput laut ini tidak bisa di olah untuk dijadikan suatu inovasi baru, sehingga jagung tersebut dibiarkan dan dijual dengan harga murah.Sedangkan kenyataannya rumput laut masih bisa di olah menjadi produk makanan seperti stik rumput laut.. Untuk mendukung produk stik rumput laut yang telah dikembangkan, kemasan yang menarik juga dibutuhkan agar produk dapat berkembang.Pelatihan UMKM menentukan kemasan yang sesuai hingga memilih ukuran yang pas merupakan faktor penting untuk mendukung kesempurnaan tampilan produk yang dihasilkan. Industri rumput laut merupakan industri skala kecil menengah yang berkembang dimasyarakat desa panda,. Industri ini mengolah rumput laut menjadi stik rumput laut yang menjadi salah satu makanan yang banyak di konsumsi masyarakat .Desa Panda adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, dengan Jumlah penduduk sebanyak 5.769 jiwa. Rumput laut merupakan potensi yang ada di Desa Panda yang hanya dijadikan sebagai sumber penghasilan warga desa panda,Potensi rumput laut bisa di optimalkan lagi apabila dijadikan sebagai olahan makanan ringan bukan saja untuk olahan seperti bahan tambahan dalam es campur dll. namun dalam hal ini perlu adanya kerja sama antara ibu ibu pkk dengan pemuda dan mahasiswa untuk memberikan literasi terkait bagaimana cara membuat olahan makanan dari rumput laut menjadi berbagai olahan seperti stik rumput laut yang dalam meningkatkan dan membantu kemandirian masyarakat dari sisi perekonomian.

METODE

Kegiatan pelatihan pengembangan kewirausahaan yang dilakukan di Desa Panda Kecamatan Palibelo. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan pelatihan bersama pelaku UMKM.

a. Survey awal

Kegiatan survey dilakukan pada warga yang membudidaya rumput laut yang ada di Desa Panda Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima. Pada mulanya rumput laut hanya dijadikan sebagai campuran pada pembuatan es campur dan tidak ada inovasi sebelumnya. Oleh pemilik kami bermaksud melakukan pelatihan pembuatan produk olahan dari rumput laut yang memiliki banyak khasiat dan manfaat maka dari itu pemilik usaha berinovasi menciptakan snack atau makanan ringan berupa stik rumput laut yang berbahan dasar rumput laut.

b. Edukasi etika bisnis

Edukasi program dilaksanakan setelah tahap survey telah dilakukan yaitu dengan melakukan pertemuan dengan pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan pemanfaatan rumput laut untuk dijadikan snack kekinian yang bisa dijadikan sebagi pemacu untuk meningkatkan pendapatn rumah tangga dan pengembangan produk sebelumnya.

c. Pelatihan pengembangan produk

Peserta pelatihan merupakan pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, yang bertempat disalah satu rumah warga Desa Panda RT 04 Rw 02 Desa Panda. Pada hal ini pelaku UMKM beserta ibu-ibu PKK, pelatihan pengembangan produk berbahan dasar rumput laut dan pelatihan yang diberikan juga adalah pengembangan usaha.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah semua tahap diatas dilaksanakan yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui tanya jawab pada peserta pelatihan mengenai pelaksanaan kegiatan. Evaluasi juga dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta pelatihan pada produk stik rumput laut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan produk yang telah dibangun melalui pelatihan pengembangan produk stik rumput laut dilaksanakan pada tanggal 04 November 2023. Dengan kegiatan awal survey untuk mengetahui sejauh mana umkm itu berkembang di Desa Panda. Kegiatan pelatihan ini ditunjukkan untuk ibu-ibu PKK, dan UMKM dan masyarakat yang ingin membuka usaha.

Masyarakat menganggap bahwa Rumput laut mempunyai kandungan gizi dan bermanfaat untuk kesehatan jantung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa STIE BIMA, rumput laut memiliki potensi yang mudah diolah menjadi berbagai produk. Dalam hal ini peserta diberi wawasan bagaimana memanfaatkan rumput laut dengan tepat dan cermat. Sehingga tidak hanya dapat diproduksi dalam kebutuhan rumah tangga saja, namun dapat menjadi bidang usaha bagi ibu-ibu PKK, UMKM dan warga desa panda. Peserta pelatihan langsung pengembangan produk stik rumput laut sehingga produk tersebut menjadi produk snack kekinian. Produk makanan yang telah dikembangkan oleh anggota mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima adalah salah satunya adalah stik rumput laut.

Proses pembuatan stik rumput laut di mulai dengan menciptakan resep yang dianggap berhasil sehingga proses produksi dinyatakan berhasil pula dan siap untuk di konsumsi dalam kemasan yang menarik dan memiliki nilai jual. Setelah proses tersebut berhasil peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang cara pengembangan produk stik rumput laut tersebut.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan pengembangan produk



Gambar 2. Kegiatan edukasi pada usaha budidaya rumput laut

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan tersebut dapat di simpulkan bahwa pengembangan produk rumput laut sudah berada di tahap berkembang pada kalangan desa panda. . Melihat peluang yang ada kami mengembangkan rumput laut seperti stik rumput laut dan melakukan pelatihan pembuatan packaging yang menarik dengan tujuan membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan usaha kreatif masyarakat.hasil kegiatan menunjukan peserta pendampingan mampu mengembangkan produk yang dihasilkan yang ditunjukan dengan peluasan pemasaran, peningkatan penjualan dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, H, dan Ari (Ed), 2016. Sukses budidaya rumput laut : komoditas pertanian yang menjanjikan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press, ISBN : 978-602-776- 305-0
- Margono, H. (2016). How to create Indonesia preneur. Jakarta: Insan Sempurna Mandiri.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 13(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Surtinah, Neng Susi, dan Sri Utami Lestari,. (2016). Komparasi Tampilan dan Hasil Lima Varie rumput laut di Kota Pekanbaru, Jurnal Ilmiah Pertanian , 13 (1) : 31- 37